

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) bagi kebanyakan siswa dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kerap membuat siswa jenuh ketika mempelajarinya. Hal itu disebabkan karena materi yang disajikan dalam pelajaran IPS terlalu banyak yakni mencakup Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan sosiologi sehingga siswa juga merasa susah dan kesulitan untuk menyerap materi yang terdapat di dalamnya. Fenomena kesulitan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang mana anak didik tidak belajar sebagaimana mestinya karena ada gangguan tertentu. anak didik tidak dapat belajar secara maksimal disebabkan adanya hambatan, Kendala, atau gangguan dalam belajarnya.<sup>1</sup> Kesulitan belajar itu sendiri disebabkan oleh dua faktor: yaitu factor *intern* atau factor yang berasal dari diri siswa dan factor *ekstern* atau factor yang berasal dari luar diri siswa. Factor *intern* meliputi keadaan fisik, keadaan emosi, intelegensi, bakat khusus, perhatian dan keniasaan belajar, sedangkan factor *ekstern* meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>2</sup>

Kesulitan belajar IPS ini dari dulu hingga sekarang masih terjadi

---

<sup>1</sup> Ismail, "Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah" *Jurnal Edukasi* Vol 2, No 1 (Januari 2016), hlm., 36-37.

<sup>2</sup> Lina Maftukhah dkk., "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Terpadu Kelas VII di SMP NEGERI 1 Platungan Kabupaten Kendal" *Economic Education Analysis Journal* Vol.1 No. 1 (November 2012) hlm., 2.

dan dialami oleh para siswa sehingga membuat pemahaman siswa rendah dan berakibat prestasi siswa kurang memuaskan. Tidak sedikit dari peserta didik mengalami kesulitan belajar. Keadaan peserta didik tersebut jarang ditangani secara maksimal oleh pihak sekolah, sehingga terkadang tidak diketahui dan dampak yang paling terlihat dari kondisi tersebut adalah prestasi anak cenderung kurang memahami pembelajaran yang telah diberikan guru. Kesulitan belajar hampir terjadi pada semua peserta didik baik laki-laki ataupun perempuan. Maka guru harus mampu mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik agar dapat mencari solusi untuk mengatasinya.

Fenomena kesulitan belajar IPS juga terjadi di lembaga pendidikan MTsN 3 Sumber Bungur Pakong Pamekasan khususnya pada siswa kelas VII. Bapak Suprpto, selaku guru mata pelajaran IPS di lembaga pendidikan ini mengatakan bahwa peserta didik di kelas VII tersebut mengalami kesulitan belajar dan mengingat materi pada mata Pelajaran IPS. Hal itu tidak lepas dari rasa jenuh mereka dalam mempelajari IPS yang dianggap membosankan karena cakupan materinya yang banyak, sehingga menyebabkan konsentrasi anak-anak kurang stabil dalam pelajaran tersebut. Oleh karena itu, para guru di MTsN 3 Sumber Bungur Pakong Pamekasan khususnya guru IPS dalam mengatasi fenomena kesulitan belajar yang kerap terjadi pada peserta didiknya ialah dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti metode *unit krgiatan belajar madrasah (ukbm)*, media gambar dan sebagainya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Suprpto, Guru Mata Pelajaran IPS MTsN 3 Sumber Bungur Pakong Pamekasan, (Observasi awal: 15 Agustus 2020)

Sebenarnya begitu banyak alternatif yang dapat diambil guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswanya. Akan tetapi sebelum pilihan tertentu diambil, guru sangat diharapkan untuk terlebih dahulu melakukan beberapa langkah penting salah satunya ialah menyusun dan melaksanakan program perbaikan. Selain itu guru juga dianjurkan untuk mempertimbangkan penggunaan metode-metode pembelajaran tertentu yang dianggap sesuai sebagai alternatif lain atau pendukung cara memecahkan kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Salah satu alternatif atau cara untuk mengatasi kesulitan belajar IPS yaitu dengan menggunakan atau mengaplikasikan metode belajar yang cukup menarik, tujuannya yaitu agar supaya peserta didik dalam mempelajari IPS lebih semangat lagi serta konsentrasi yang kurang lebih meningkat lagi. Sehingga siswa yang merasa jenuh serta kesulitan mempelajari IPS yang memiliki cakupan materi yang luas dan banyak terdorong untuk menyukai mata pelajaran tersebut, tentunya dengan adanya pengaplikasian metode pembelajaran yang cukup menarik dalam perencanaan oleh guru kelas.

Metode Pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.<sup>4</sup> Penggunaan metode yang baru dan menarik bagi siswa diharapkan dapat membantu proses pembelajaran siswa agar menjadi

---

<sup>4</sup> Suryono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm., 18.

lebih baik. Metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan akan memacu siswa untuk belajar lebih giat, penggunaan metode pembelajaranpun harus di sesuaikan dengan kebutuhan siswa pada umumnya terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran IPS. Salah satu metode pembelajaran yang dapat di gunakan adalah metode pembelajaran *Unit kegiatan belajar madrasah (ukbm)*.

*Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* disebut pemetaan otak atau pikiran. Metode pembelajarn *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* memungkinkan siswa mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berpikir dan belajar. Metode ini membantu siswa untuk menghilangkan rasa jenuh pada saat berpikir dan belajar, karena melibatkan keseimbangan kerja otak kiri dan otak kanan melalui pemetaan pikiran di otak yang diwujudkan dalam bentuk coretan gambar garis dan kata kunci.<sup>5</sup>

Belajar IPS identik dengan hafalan yang banyak. Membaca, mencatat, dan menghafal adalah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran IPS. Melalui metode pembelajaran *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* dapat membuat siswa mengingat dengan baik dibandingkan dengan membuat catatan dengan berbaris-baris secara detail. *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* (Peta Pikiran) adalah model yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar, menyimpan informasi berupa materi pembelajaran yang diterima oleh siswa pada saat

---

<sup>5</sup> Amelia dan Maman Abdurrahman "Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Pada Anak Berkesulitan Belajar." *Jassi\_Anakku, Vol9 No 2* (2010) hlm., 153.

pembelajaran, dan membantu siswa menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran ke dalam bentuk peta, grafik maupun penggunaan symbol sehingga siswa lebih mudah mengingat pelajaran tersebut.

Melalui *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* juga dapat membuat peserta didik lebih kaya pengalaman belajar, peserta didik akan mampu mengidentifikasi, menemukan konsep dan memproduksi konsep materi pelajaran menjadi sumber belajar yang mudah di pahami dan diingat yang akan membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.

Berdasarkan konteks permasalahan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* dalam Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sumber Bungur Pakong Pamekasan”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian ataupun permasalahan yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* dalam Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sumber Bungur Pakong Pamekasan?
2. Apa saja Faktor Pendukung Penerapan Metode Pembelajaran *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* dalam Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sumber Bungur Pakong Pamekasan?
3. Apa saja Faktor Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* dalam Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sumber Bungur Pakong Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Penerapan Metode Pembelajaran *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* dalam Mengatasi Kesulitan Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sumber Bungur Pakong Pamekasan?
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Penerapan Metode Pembelajaran *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* dalam Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sumber Bungur Pakong Pamekasan.
3. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* Pada Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan ataupun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori kedepannya maupun sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan ataupun literatur yang nantinya dapat digunakan sebagai rujukan atau bahan kajian bagi para akademisi dalam melakukan penelitian serta dapat mengembangkan dan memperluas khasanah tentang kontribusi metode *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* untuk mengatasi kesulitan belajar siswa terutama dalam pelajaran IPS.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **a. Bagi IAIN Madura**

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

###### **b. Bagi sekolah MTsN 3 Sumber Bungur Pakong Pamekasan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian evaluasi sekaligus tolak ukur untuk perkembangan sekolah secara institusional (keseluruhan), kesulitan belajar dapat dianalisa serta nantinya dapat dilakukan upaya penanganan kesulitan belajar, terutama dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru dalam menganalisa kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik sehingga dapat mencari solusi dari kesulitan belajar agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Dan metode *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* diharapkan menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat dikembangkan pada tingkat sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

d. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dan dapat menjadikan bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman, pemahaman dan wawasan berpikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan selain itu nantinya bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian kedepannya dengan baik dan sebagai calon pendidik tentunya penelitian ini bisa diterapkan dan dikembangkan lagi ketika menjadi seorang pendidik.

## **E. Definisi Istilah**

Demi menyelaraskan pemahaman dan agar supaya persoalan yang dibicarakan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan awal dan tidak terjadi salah penafsiran

terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penegasan istilah-istilah. Berikut definisi istilah dalam penelitian ini:

1. *Unit Kegiatan Belajar Madrasah (UKBM)* adalah salah satu metode pembelajaran satuan pelajaran kecil yang disusun dari yang paling mudah hingga sukar pada tingkat penguasaan materi peserta didik. UKBM memuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
2. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana peserta didik sulit dalam memahami mata pelajaran tertentu yang disebabkan oleh adanya hambatan atau gangguan dalam belajar.
3. IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (*Sosial science*) terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran disekolah/madrasah